

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Ekoteologi Perspektif Seyyed Hossein Nasr** , sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan di ajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 November 2022

**Ika Purnam Afriyanti**

NIM: 16131001

## ABSTRAK

Nama: **Ika Purnama Afriyanti** NIM: **161310001**, Judul Skripsi: **Ekoteologi Perspektif Seyyed Hossein Nasr**. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022 AD / 1444 H.

Teologi lingkungan adalah ilmu yang membahas tentang interrelasi antara agama dan alam, terutama dalam menatap masalah-masalah lingkungan. Dengan demikian teologi di sini tidak hanya melingkupi aspek ketuhanan tetapi juga memiliki dimensi ekologis. Konsepsi ini muncul atas adanya kesadaran bahwa ada hubungan antara pemahaman keagamaan seseorang dengan realitas kerusakan lingkungan

Teologi lingkungan adalah cara menghadirkan Tuhan dalam aspek ekologis. Teologi lingkungan hadir sebagai respon atas isu krisis lingkungan yang terjadi sejak abad pertengahan. Dalam perspektif teologis, krisis lingkungan yang saat ini terjadi tidak lepas dari perilaku manusia yang secara sadar maupun tidak sadar telah mengubah ekosistem bumi menjadi terancam keseimbangannya.

Penelitian ini ingin menggali pandangan Seyyed Hossein Nasr atas krisis lingkungan dan apa solusi yang ditawarkan. Dari penelusuran terhadap literatur baik yang ditulis Nasr atau para peneliti Nasr, penelitian ini menemukan hasil bahwa kerusakan lingkungan terjadi akibat kesalahan manusia modern dalam memandang alam.

Hilangnya dimensi spiritualitas manusia modern menjadi pemicu terjadinya krisis lingkungan. Maka solusi yang ditawarkan adalah mengembalikan nilai-nilai spiritual dalam alam demi mewujudkan harmoni lingkungan. Nilai-nilai agama dan kearifan-kearifan moral sangat diperlukan untuk merawat keseimbangan alam dari situasi *chaos*.

Menurut Nasr, sudah selayaknya alam semesta dipahami sebagai teofani, yakni sebagai cermin kekuasaan Tuhan yang sekaligus menjadi tempat berlindung manusia. Dengan memahami alam sebagai teofani, manusia akan sadar bahwa eksistensi alam dan lingkungan menentukan masa depan umat manusia. Tuhan adalah Pusat sedang alam dan manusia merupakan cermin dari sifat-sifat Tuhan. Itulah esensi dari ajaran tauhid dimana alam, manusia dan Tuhan diramu dalam hubungan yang holistik. Pemikiran ini menjadi intisari dari konsep teologi lingkungan Seyyed Hossein Nasr.

***Kata kunci:*** *Lingkungan, Teologi, Seyyed Hossein Nasr, Modernisme, Spiritualitas.*

## ABSTRACT

Name: **Ika Purnama Afriyanti** NIM: **161310001**, Thesis Title: **Ecotheology Perspective Seyyed Hossein Nasr**. Department of Islamic Philosophy Aqidah, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022 AD / 1444 H.

Environmental theology is a science that discusses the interrelation between religion and nature, especially in looking at environmental problems. Thus theology here does not only cover the divine aspect but also has an ecological dimension. This conception arises from the awareness that there is a relationship between one's religious understanding and the reality of environmental damage. Environmental theology is a way of presenting God in the ecological aspect.

Environmental theology exists as a response to the issue of the environmental crisis that has occurred since the Middle Ages. From a theological perspective, the current environmental crisis cannot be separated from human behavior, which consciously or unconsciously has changed the earth's ecosystem to threaten its balance.

This study wants to explore the views of Seyyed Hossein Nasr on the environmental crisis and what solutions are offered. From a search of the literature either written by Nasr or by Nasr researchers, this study finds that environmental damage is caused by modern human errors in viewing nature.

The loss of the spiritual dimension of modern humans is the trigger for the environmental crisis. So the solution offered is to restore spiritual values in nature in order to create environmental harmony. Religious values and moral wisdom are needed to maintain the balance of nature from *chaotic situations*.

According to Nasr, the universe should be understood as a theophany, namely as a mirror of God's power which is also a place of refuge for humans. By understanding nature as a theophany, humans will realize that the existence of

nature and the environment determines the future of mankind. God is the Center while nature and man are mirrors of God's attributes. That is the essence of the teaching of monotheism where nature, man and God are mixed in a holistic relationship. This thought became the essence of the concept of environmental theology Seyyed Hossein Nasr.

***Keywords:*** *Environment, Theology, Seyyed Hossein Nasr, Modernism, Spirituality.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monofthom dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سِئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

#### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

#### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas



يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas : مِنْ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang

yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah  
: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

#### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

Jl. Jenderal Sudirman No.30 Serang 42118 Telp. 0254-2003323  
Fax. 0254-200022

---

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran :  
Hal : **Ujian Skripsi**  
**a.n Ika Purnama Afriyanti**  
**NIM. 161310001**

Kepada Yth.  
**Dekan** Fakultas Ushuludin  
dan Adab  
**UIN SMH Banten**  
Di –  
Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **Ika Purnama Ariyanti**, NIM: **161310001** dengan judul Skripsi “**Ekoteologi Perspektif Seyyed Hossein Nasr**”, dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 10 November 2022

Pembimbing I

**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**

NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP. 197304 20199903 1 001

**PERSETUJUAN SIDANG**

**EKOTEOLOGI PERSPEKTIF SEYYED HOSSEIN NASR**

Oleh:

**Ika Purnama Afriyanti**

**NIM: 161310001**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**

NIP. 19710903 199903 1 007

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP. 197304 20199903 1 001

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Aqidah dan Filsafat Islam

**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**

NIP: 19710903 199903 1 007

**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**

NIP: 197708172009011013

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ika Purnama Afriyanti** NIM: **161310001** yang berjudul “**Ekoteologi Perspektif Seyyed Hossein Nasr**”, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 24 November 2022, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuludin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 24 November 2022

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**

NIP. 1977081 720090 1 013

Sekretaris Merangkap Anggota,



**Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.**

NIP. 19860521 201801 1 001

Anggota,

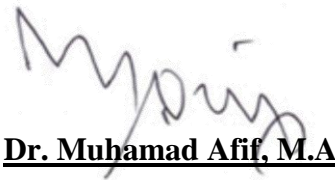
Penguji I



**Prof. Mufti Ali, Ph.D**

NIP: 19720806 200012 1 001

Penguji II



**Dr. Muhamad Afif, M.A**

NIP:197304 20199903 1 001

Pembimbing I



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**

NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP. 197304 20199903 1 001

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang saya cintai Bpk Feriyanto dan Ibu Siti Fauziatun yang memberi semangat suport.*

*Untuk guru-guru dan juga bapak serta ibu dosen yang telah memberikan jasanya selama ini dalam membina dan membimbing. Dan terimakasih sedalam-dalamnya khususnya untuk almarhum bapak Jayfuri Harahap dan pak Udi Mufrodi yang semasa hidup beliau selalu mendorong agar segera lulus*

*Dan tidak lupa untuk diri saya sendiri, saya mengucapkan terimakasih.*

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“....dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al-Araf: 56)



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ika Purnama Afriyanti atau yang akrab dipanggil Ika, lahir di Serang pada tanggal 09 Mei 1998, penulis adalah anak pertama dari bapak Feriyanto dan ibu Siti Fauziatun.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain SDN Samang Raya 1 lulus pada tahun 2010, MTsN Ciwandan lulus pada tahun 2013, MAN Cilegon lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan mengambil prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuludin Dan Adab tahun akademik 2016/2017.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang Maha membolak-balikkan isi hati, yang mengatur awal segala urusan dan akhirnya. Shalawat serta salam tercurah untuk Nabi Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya suri tauladan.

Skripsi berjudul “Ekoteologi Perspektif Seyyed Hossein Nasr” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah Filsafat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohammad Huderu, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Muhammad Huderu, M.Ag dan Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku tercinta. Yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Serang, 10 November 2022

Ika Purnama Afriyanti

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>xii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>xiii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xvi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Kajian Pustaka .....	13
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Penulisan .....	23

### **BAB II: BIOGRAFI DAN PETA PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR**

A. Riwayat Hidup Seyyed Hossein Nasr .....	25
B. Peta Pemikiran Seyyed Hossein Nasr .....	31
C. Karya-Karya Seyyed Hossein Nasr .....	38

### **BAB III: GAGASAN ISLAM TENTANG EKOLOGI DAN KRITIK SEYYED HOSSEIN NASR ATAS PROBLEM MODERNITAS SERTA KRISIS LINGKUNGAN HIDUP**

A. Gagasan Islam Tentang Ekologi dan Krisis Lingkungan Hidup.....	48
1. Manusia Sebagai Khalifah di Bumi .....	48

2. Krisis Lingkungan Hidup .....	50
B. Krisis Modernitas Akibat Sekularisasi Sains dan Krisis Spiritual .....	52
1. Sekularisasi Sains .....	52
2. Krisis Spiritual .....	56
C. Kritik Seyyed Hossein Nasr Atas Problem Krisis Lingkungan Hidup .	59

**BAB IV: GAGASAN ISLAM MENGENAI EKOLOGI DAN SOLUSI NASR ATAS KRISIS LINGKUNGAN HIDUP**

A. Ekoteologi dan Hubungan Antara Tuhan, Manusia dan Alam .....	65
B. Solusi Nasr Atas Krisis Lingkungan .....	75
1. Tasawuf Sebagai Jalan Keluar .....	76
2. Mengembalikan Kesakralan Alam .....	80

**BAB VI: PENUTUP**

KESIMPULAN .....	87
SARAN-SARAN .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>